

Sejarah Pembangunan Kesehatan Indonesia 1973 - 2009

Aziz Amerul Faozi

January 22, 2023

Contents

1	Pengantar	1
2	Prof Dr. Gerritz Siwabessy	2
3	DR Sewardjono Soerjajaningrat (1978-1983)	2
4	DR Sewardjono Soerjajaningrat (1983-1988)	2
5	Dr, Adhyatama	3
6	DR Sujudi	3
7	DR Farid Anfasa Muluk	3
8	Dr Achmad Sujudi	4
9	Siti Fadilah Supari	4

1 Pengantar

Membaca Sejarah Pembangunan Kesehatan Indonesia 1973 - 2009 karya Kementerian Kesehatan yang terbit pada tahun 2011 kita akan mengenal beragam kebijakan- kebijakan dari menteri yang pernah menjabat di kementerian kesehatan Indonesia.

2 Prof Dr. Gerritz Siwabessy

Pak Gerritz adalah menteri yang paling lama menjabat di kementerian kesehatan republik Indonesia. Pak Gerritz berasal dari Maluku, memulai karir menjadi menteri dari tahun 1966 hingga 1978. Salah satu pencapaiannya adalah membersihkan PKI dari kementerian kesehatan, Siwabessy membangun kembali hubungan dengan PBB, menangani penyakit menular seperti SEP dan kemudian penyakit cacar. Dalam pemerintahannya dia mengikuti pelita 1 dan 2 dan dalam repelita 2 dia melaksanakan program pemberantasan penyakit menular. Seperti diketahui pelita 1 belum mendapatkan perhatian pembangunan dari pemerintah di bidang kesehatan, kemudian di pelita 2 banyak pembangunan guna mencapai jumlah tenaga pelayanan kesehatan dan keluarnya inpress.

3 DR Sewardjono Soerjajaningrat (1978-1983)

Dalam pemerintahannya kita juga mengenal tentang KB dan imunisasi, ini terjadi pada repelita 3. Beliau berasal dari Purwodadi. Dia seorang perwira angkatan darat, tetapi dia lulus dari fakultas kedokteran. Kasus yang dihadapi dalam pemerintahan Soewarjono suryadiningrat adalah angka kematian dari bayi yang tinggi, maka dari itu program KB dianggapnya sebagai solusi, dan memang terbukti angka kematiannya menjadi turun.

Kalian mungkin mengenal garam beriodium, kasus anak gunung yang kurang iodium juga menjadi topik kebijakan yang dianutnya, dalam kasus penyakit yang dihadapi dari pemerintahannya adalah penyakit kulit, tipus, penyakit cacing dan penyakit miskin lainnya. Pembangunan kesehatannya juga ditujukan dengan pembangunan untuk para manusia miskin. Dijamannya dikenal juga sebutan UKS.

4 DR Sewardjono Soerjajaningrat (1983-1988)

Dalam periode keduanya, ada permasalahan dimana pendidikan di Indonesia masih rendah maka dari itu perlu diadakan penyuluhan untuk memberitahu bahwa kebijakan yang dilakukan oleh kementerian kesehatan adalah untuk kepentingan mereka. Di masa ini Soewardjono Soerjaningrat meminta untuk diberlakukan pelarangan rokok, tapi waktu itu dia meminta pak Soeharto yang sedang merokok cerutu, dan membalas, "Saya tidak ingin menghilangkan pendapatan petani tembakau". Di era ini Soewarjono juga membuat posyandu.

Didalam Repelita 4, ada rencana pembangunan rumah sakit umum dan rumah sakit khusus, baik pemerintah maupun swasta. Kemudian adanya pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan. Dan dalam Pelita 4 drajat kesehatan makin meningkat dilihat dari angka kelahiran, kematian, kesakitan, dan status gizi. Terbentuknya PMKD Pembangunan kesehatan masyarakat desa. Lahirnya mars hidup sehat, halaman 175.

5 Dr, Adhyatama

Membersihkan Departmen Dari Korupsi, Alumni UI. Muncul penyakit orang kaya, kardiovaskuler, degeneratif, kanker, pms. Di sini dibuat puskesmas dengan fasilitas perawatan. Disini tidak hanya masyarakat desa yang menjadi sasaran pembangunan tapi juga masyarakat kota. Hasilnya perubahan undang undang. Di jaman ini juga mulai dikembangkan penelitian dibidang alat kesehatan. Kemudian adanya pemerataan tenaga kesehatan, munculnya obat generik. Munculnya JPKM. Beliau hidup dalam pelita 5, dalam pelita 5 penyediaan air bersih menjadi topik utama.

6 DR Sujudi

Orang bogor, anak FKUI, sebelumnya menjadi Dosen DI FKUI dia mengepalai mikrobiologi sejak tahun 1966. Mendapatkan pengakuan internasional setelah disertasinya tentang Identifikasi Mikrobiologi. Dalam pelita 6, pembangunan diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan jangkauan pelayanan kesehatan dan perbaikan Gizi. Dalam pelita 5 angka prevalensi kurang protein menurun 18.9 persen pada 1978 dan 11,8 persen pada 1992. Pada pelita 1 jumlah puskesmas 1227 dan diakhiri 2343 puskesmas. Kebijakan pembangunan beliau adalah mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha. Artinya kemiskinan perlu diatasi dengan usaha, karena akan menentukan kualitas kesehatan. Karena munculnya permukiman kumuh di perkotaan, maka topik ini menjadi perhatian. Dalam pemerintahannya kemampuan POM meningkat. Dalam pemerintahannya juga mengangkat topik pengobatan tradisional. Dalam masa sujudi muncul pekan imunisasi Nasional untuk mengatasi polio

7 DR Farid Anfasa Muluk

Dia mengenalkan e-mail sehingga disebut bapak email dari Depkes, dia anak FKUI. Karena RRC berhasil membuat obat sendiri untuk mengurangi

ketergantungan pada pembuatan obat asing maka dia menirunya, dari sini dia mengusulkan WKS Wajib Kerja Sarjana kemudian didemo oleh mahasiswa sendiri. Farid Anfasa mengajukan tentang paradigma sehat. Dijaman dia banyak konflik yang terjadi semisal konflik Kalimantan, konflik NAD, Konflik NTT, konflik Maluku, dampaknya faskes menjadi tidak tertangani dengan baik di daerah tersebut.

8 Dr Achmad Sujudi

Dia anak FKUI dan pernah WKS di pulau Buru di kamp tahanan politik G30SPKI Achmad Sujudi pernah sekolah di Jhon Hopkins Hospital. Di zamannya muncul Gerdunas, Gerakan terpadu nasional untuk menangani tuberkulosis, Gerbak Malaria, JPS BK, seperti revitalisasi Posyandu, pemberian makanan pada balita,

9 Siti Fadilah Supari

Anak FK UGM dan FKUI, dalam pemerintahannya ada beberapa kasus seperti kasus kapal induk penelitian amerika yang ada di Indonesia tapi tidak berguna akhirnya dengan otoritasnya sebagai menteri berhasil diusir. Adanya kasus korupsi askes kin dimana orang membeli obat yang mahal tapi tidak diberikan kepada penderita malah dijual lagi ke produsen (solved), kemudian kasus CEO Microsoft Bill Gates pada kasus flu burung. Kejadian bencana alam di NAD